

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif.¹ Pendekatan pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini untuk mengetahui, mendiskripsikan kenyataan yang terjadi pada objek penelitian. Dengan demikian akan diketahui lebih jauh lagi tentang bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca melalui metode struktural analitik sintetik pada siswa kelas 1 di Mi Ma'arif Jatimulyo.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan dan analisis data. Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat eksperimen, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan gambar. Data yang diperoleh meliputi observasi, interview, foto, dokumentasi dan tindakan di lapangan. Data yang terkumpul kemudian diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang jelas dan singkat, sehingga mudah dipahami.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta : 2020), hal. 2.

Pada penelitian ini, desain penelitian yang penulis gunakan adalah dengan memakai model studi lapangan. Dimana desain penelitian ini meliputi semua yang berkaitan dengan objek secara langsung di MI Ma'arif Jatimulyo.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilihat dari tempat penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan adapun data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah semua yang dapat menjadi sumber informasi yang akan diperoleh terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis. Dalam hal ini penulis memperoleh sumber informasi dari :

1. Siti Nuryani selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif Jatimulyo, data yang diperoleh dari kepala madrasah berupa data gambaran umum tentang MI Ma'arif Jatimulyo.
2. Rusminingsih selaku guru kelas 1 MI Ma'arif Jatimulyo, data yang diperoleh dari guru kelas berupa data tentang kesulitan membaca yang dialami siswa kelas 1 MI Ma'arif Jatimulyo.
3. Siswa kelas 1 MI Ma'arif Jatimulyo, data yang diperoleh dari siswa kelas 1 tentang proses kesulitan membaca pada siswa kelas 1 MI Ma'arif Jatimulyo,

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan penulis, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah :

1. Observasi

Observasi yang dimaksudkan adalah teknik pengumpulan data yang peneliti harus langsung berada di lapangan untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, hal-hal tersebut meliputi ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, tujuan, dan perasaan.²

Observasi yang dilakukan peneliti langsung terjun ke lapangan yaitu MI Ma'arif Jatimulyo untuk pengamatan awal dan mendapatkan data tentang kesulitan membaca siswa kelas 1 MI Ma'arif Jatimulyo. Observasi dilakukan penulis ketika menyusun prposal dan sebelum melakukan penelitian di MI Ma'arif Jatimulyo.

2. Wawancara atau interview

Menurut Esterberg (2002), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data-data di lapangan, yakni wawancara kepada Kepala Sekolah untuk mendapatkan gambaran umum tentang MI Ma'arif Jatimulyo dan

²⁾ Ibid, hal. 106.

³⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung : Alfabeta CV, 2014), hal. 138.

kepada guru kelas untuk memperoleh data tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas 1. Wawancara dilakukan ketika penulis melakukan penelitian atau riset di lapangan tepatnya di MI Ma'arif Jatimulyo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang informasinya dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.⁴ Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai pelengkap data. Selain metode dokumentasi, penulis juga menggunakan studi kepustakaan yaitu hasil penelitian-penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data sebagai pendukung dalam penelitian ini. Dokumentasi diambil penulis saat penelitian berlangsung di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah analisis data, yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, analisis data yang dilakukan berupa kualitatif studi kasus. Langkah-langkah dalam analisis

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hal. 81.

data kualitatif yaitu : (1) penyajian data hasil penelitian; (2) triangulasi data berdasarkan teknik pengambilan data; (3) penarikan kesimpulan.